UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KEGIATAN BELAJAT MENGAJAR DI TKQ/TPQ

IAIN PALOPO

Ketua Tim : Dr. Baderiah, M.Ag

Sekretaris : Hj Salmilah, S.Kom, M.Pd

Anggota Tim : 1. Jusriana/ Semester VIII

2. Putri Melati/ Semester V

3. Sri Sulfiani/ Semester VII

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

2018

SURAT TUGAS

Nomor: 016 /In.19/FTIK/PP.00.9/09/2018

Dalam rangka Penelitian pengabdian kepada Masyarakat oleh Dosen PGMI, dengan Judul **"Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kegiatan Belajar Mengajar Di TKQ/TPQ"** maka Dekan FTIK memberi surat tugas kepada:

NO	NAMA	JABATAN
1	Dr. Baderiah, M.Ag	Ketua Tim
2	Hj. Salmilah S.Kom, M.Pd	Sekretaris
3	Jusriana	Pembantu Lapangan
4	Putri Melati	Pembantu Lapangan
5	Sri Sulfiani	Pengelola Data

Untuk melaksanakan penelitian di Palopo pada hari Rabu, 04 Juli 2018
Demikian, untuk dilaksanakan.

Palopo, 03 Juli 2018

Dekan

Dr. Kaharuddin, M.Pd.I

Np. 19701030 199903 1 003

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menuntut ilmu merupakan kewajiban semua umat manusia terutama bagi kita yang mengaku seorang muslim, bentuk mencari ilmu dalam islam itu tidak terbatas pada kegiatan rutinitas di sekolah saja tetapi bisa dilakukan dengan cara non formal juga misal dengan menuntut ilmu di TKQ/ TPQ Al Ikhlas sebagai lembaga resmi di bawah naungan kementerian agama (Bid PKPONTREN). Yang kegiatan pembelajarannya disesuaikan dengan kurikulum kementerian agama bidang pendidikan non formal.

Di kelurahan takkalala kegiatan pembelajaran yang ada di TKQ/ TPQ Al Ikhlas sudah dilaksanakan dan berjalan lancar. Yang pada pelaksanaannya kegiatan pembelajaran tersebut didasarkan dengan beberapa partisipasi masyarakat, pengelola TKQ/ TPQ Al Ikhlas, guru-guru beserta siswa-siswi dan keluarga besar yang ada di lingkungan pendidikan tersebut. Pembelajaran dilaksanakan setiap hari pada pukul 14.00 s/d 16.00 yang diikuti oleh seluruh siswa-siswi yang berusia 4 tahun s/d 7 tahun (siswa yang belum masuk DTA). Di mana pembelajarannya dititikberatkan kepada kemampuan siswa-siswi untuk mulai mengenal dan mengetahui dasar-dasar ilmu keagamaan. Sehingga siswa tersebut bisa memperagakannya dalam kehidupan sehari-hari.

Maka dengan demikian kemampuan peserta didik akan meningkat sehingga akan tercapai tujuan pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Dan sesuai dengan PP No. 55 tahun 2007 tentang pendidikan keagamaan.

1.2 Identifikasi Masalah

Melihat latar belakang di atas, penulis dapat mengambil identifikasi masalah, yaitu: Bagaimana Upaya Guru PAI dalam meningkatkan kegiatan belajar mengajar di TKQ/ TPQ Al Ikhlas?.

BAB II

TINJAUAN TEORITIS

UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR DI TKQ/ TPQ AI IKHLAS

2.1 Pengertian Upaya Guru

Upaya ialah usaha (syarat) untuk menyampaikan sesuatu maksud, akal, ikhtiar (W.J.S Poerwadarmita, 1987: 1132). Jadi upaya guru adalah suatu usaha yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan, membangkitkan, dan memotivasi kegiatan belajar.

2.2 Peranan TKQ/ TPQ AI-Ikhlas dalam Kehidupan Ummat

Keberadaan TKQ/ TPQ dalam era globalisasi sangat penting terutama dalam menangkal dampak negatif dari globalisasi itu sendiri. Tetapi untuk menjaga eksistensi TKQ/ TPQ itu sendiri, TKQ/ TPQ harus memanfaatkan dampak positif globalisasi tersebut.

Keberadaan TKQ/ TPQ menjadi sangat penting karena ia berada di tengah-tengah masyarakat. Dan masyarakat adalah salah satu dari tiga lingkungan pendidikan disamping rumah tangga dan sekolah.

Jadi, TKQ/ TPQ yang berada dalam masyarakat merupakan salah satu benteng terpenting dalam menghadapi pengaruh negatif yang terjadi dalam masyarakat sebagai akibat globalisasi.

Kedudukan TKQ/ TPQ sebagai lembaga pendidikan non formal menjadi penting antara lain kalau berfungsi:

1. Membina dan mengembangkan agama islam dalam rangka membentuk masyarakat yang taqwa kepada Allah yang Maha Esa.
2. Sebagai teman rekreasi rohani, karena diselenggarakan dengan serius tapi santai
3. Sebagai ajang silaturahmi yang dapat menghidup suburkan dakwah dan ukhuwah islamiah
4. Sebagai sarana dialog berkesinambungan antara ulama, umara, dan ummat
5. Sebagai media penyampai gagasan modernisasi yang bermanfaat bagi pembangunan ummat

Kita bisa melihat keberadaan TKQ/ TPQ antara lain dari isinya, tempat penyelenggaraannya, model kepengurusannya, materi dakwahnya dan sebagainya.

BAB III

OBJEK KNM

3.1 Letak Gegografis dan Keadaan Orbitasi

Kelurahan takkalala kota palopo adalah salah satu yang dijadikan lokasi Kerja Nyata Mahasiswa (KNM) IAIN Palopo.

Luas tanah kelurahan takkalala sebesar 391, 4402 Ha dengan lahan sawah tadah hujan seluas 161, 175 Ha. Pemukiman seluas 30 Ha, kas desa 1,85 Ha, lapangan seluas 0,22 Ha, perkantoran pemerintah seluas 0,2202 Ha dan lainnya seluas 2,680 Ha.

Jumlah penduduk sebanyak 1859 jiwa. Penduduk laki-laki 922 jiwa sedangkan penduduk perempuan 937 jiwa yang terdapat di 4 (empat) Blok dan yaitu Blok Mawar I, Blok Mawar II, Blok Melati, Mawar Melati, dan terdapat 4 RW dan 4 RT.

Letak Kelurahan takkalala jauh dari jalan propinsi tapi dapat dilalui oleh ojeg. Kadang-kadang dilalui oleh mobil truk pengangkut Pasirmalati walaupun jauh dari jalan protokol, keadaan tersebut tidak membuat masyarakat enggan untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan dunia luar baik dalam bidang jasa, perdagangan dan lain sebagainya.

Jarak ke kota palopo dengan waktu tempuh 15 menit dan jarak ke ibu kota Provinsi dengan waktu tempuh 8 jam dengan kendaraan mobil atau motor.

3.2 Keadaan Fisik

3.2.1 Keadaan Tanah dan Topografi

Keadaan tanah di t Kelurahan takkalala erdiri dari 2 macam, yaitu:

1. Vertisol, yaitu tanah dengan kandungan liat tinggi lebih dari 30% di seluruh lapisan yang mempunyai sifat mengembang dan mengerucut. Apabila kering tanah akan mengerut sehingga pecah-pecah dan keras namun jika basah tanah akan mengembang dan lengket.
2. Ultisol, yaitu tanah di mana terjadi penimbunan liat di horison bawah, bersifat masam, kejenuhan basa pada kedalaman 180 cm dari permukaan tanah kurang dari 35%.
 - a. Keadaan topografi dari Desa Pasirmalati berupa dataran yang didalamnya terdiri dari hamparan sawah dan kebun, pemakaman dan jalan raya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di TKQ/ TPQ Al-Ikhlas Desa Pasirmalati, peranan guru PAI pun sangat dibutuhkan untuk memotivasi semangat siswa-siswi/ santri dalam mengikuti proses belajar mengajar. Meskipun pada pembelajaran adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk mengikuti pembelajaran.

Ada beberapa faktor penghambat dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di TKQ/ TPQ AL-Ikhlas yaitu:

- a) Kurangnya kerja sama antara pengelola, guru dan siswa-siswi/ santri
- b) Kurangnya kemauan secara umum dari siswa-siswi/ santri untuk mengikuti pembelajaran
- c) Waktu pelaksanaan yang relatif singkat

Dengan adanya hambatan-hambatan maka ada beberapa cara untuk memotivasi semangat pembelajaran di TKQ/ TPQ Al-Ikhlas yaitu:

- a. Adanya kerja sama antara pengelola, guru dan siswa-siswi/ santri
- b. Mengundang pengajar profesional
- c. Penambahan waktu pembelajaran

5.2 Saran

Setelah penulis meneliti di TKQ/ TPQ Al-Ikhlas, maka penulis menyarankan:

- A. Untuk menanggulangi hambatan-hambatan atau tantangan tersebut di atas, yang berkaitan dengan kurang optimalnya kegiatan pembelajaran di TKQ/ TPQ Al-Ikhlas, maka perlu adanya modifikasi secara teknis dan non teknis
- B. Perlu adanya kerja sama antara pengelola, guru dan siswa-siswi/ santri yang baik dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran agar berjalan dengan baik